

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu sektor yang memiliki cakupan sangat luas dan layak di jadikan sebagai bahan kajian keilmuan. Menurut Undang-Undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata adalah "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah".

Pengembangan sektor pariwisata di Indonesia memang masih harus lebih banyak di benahi. Indonesia yang kaya akan keragam budaya serta keindahan alam harus di kembangkan dengan baik agar mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan tinggal untuk waktu yang lama. Pengembangan suatu objek wisata juga bukan perkara yang mudah, banyak aspek yang harus di perhatikan agar nantinya tidak timbul masalah-masalah yang tidak di inginkan.

“Pariwisata perlu dikembangkan secara maksimal, yang dalam pengembangannya diperlukan banyak aspek penunjang pariwisata itu sendiri serta dukungan berbagai pihak dalam pembangunan dan pemanfaatannya. Oleh sebab itu, harus ada tindak lanjut rencana pengembangan strategi” (Randhies Boy Pradana ZR Mei 2013)<http://ejournal.stipram.net/volume7nomer2mei2013>

Berwisata (rekreasi) sendiri, dari jaman dahulu sudah menjadi kebutuhan manusia yang tidak dapat dipungkiri lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari tiap-tiap individu yang pada akhirnya menimbulkan kejenuhan dan membutuhkan sesuatu untuk melepaskan atau menyegarkan (*refresing*) kembali pikiran yang letih, jenuh, atau stress akibat tanggungan hidup. Kebutuhan akan berwisata ini perlu di dukung oleh fasilitas berupa suatu objek wisata, atau tempat rekreasi dan hiburan. Di sinilah sektor pariwisata yang berbicara. Pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang baik akan menarik

minat para wisatawan untuk datang dan berkunjung, dan salah satu imbas positifnya yaitu mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

misalnya, akan mendorong pengembangan di bidang infrastruktur mulai dari pembuatan jalan menuju objek wisata dan perbaikan sarana dan prasarana umum yang ada. Dari perbaikan infrastruktur seperti pembuatan jalan menuju objek wisata akan berimbas pada mobilitas yang semakin mudah dan berakhir pada daerah di sekitar objek wisata tersebut terbebas dari isolasi. Pada akhirnya pengembangan Pariwisata di suatu Daerah khususnya objek wisata yang ada di Daerah tersebut akan membawa pengaruh pada kehidupan penduduknya mulai dari sektor ekonomi, sosial, dan budaya.

“Proses pengembangan pariwisata yang berada disuatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mmeberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (*benefit*) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang”(Susilo september 2018)  
<http://ejournal.stipram.net/volume12nomer3september2018>

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Mungker Sebagai Daya Tarik Wisata di Bantul Yogyakarta” sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Gunung Mungker memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di kota Yogyakarta.

Gunung Mungker secara resmi dibuka pada bulan Januari 2017 dan berlokasi di tengah-tengah antara Dusun Pancitrejo dan Dusun Sendang Sari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Gunung Mungker merupakan salah satu tempat wisata di Dlingo, Bantul, Yogyakarta yang menawarkan panorama alam berupa pemandangan indah dari atas ketinggian. Kawasan wisata ini di *design* dan difungsikan selain sebagai sebuah objek wisata dengan keindahan panorama alam, juga sebagai tempat *outbond*, dan tempat berfoto atau menikmati indahny sunset.

Secara konsep, Gunung Mungker merupakan wisata alam yang juga merangkap menjadi wisata kekinian ( Pop tourism ) konsep tersebut di usung karena melihat potensi Gunung Mungker yang memiliki keindahan alam serta tempatnya strategis untuk melihat indahny sunset, dan menikmati malam sambil melihat kerlip lampu kota Yogya, sehingga sangat pas bila di bangun spot-spot foto yang instagramable. ada juga konsep lain yang di tawarkan yaitu *outbond*, dengan berbagai wahana seperti *flying fox*, selain itu fasilitas pendukung lainnya seperti mushola, toilet, tempat parkir, gazebo, dan aula juga tersedia di sini.

Selain bisa menikmati keindahan alamnya yang berupa kawasan berbukitan, wisatawan juga bisa bersantai dan menikmati indahny sunset dari sini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Gunung Mungker sebagai daya tarik wisata di Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke objek wisata Gunung Mungker ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata tersebut?

## **C. Batasan Penelitian Masalah**

Dalam menganalisa permasalahan mengenai strategi pengembangan Objek Wisata Gunung Mungker, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan di bahas agar tidak keluar dari konteks bahasan yaitu mengenai strategi pengembangan objek wisata Gunung Mungker sebagai daya tarik wisata di Bantul Yogyakarta, upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke objek wisata Gunung Mungker serta peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Gunung Mungker.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan dalam upaya pengembangan objek wisata Gunung Mungker.
2. Untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke objek wisata Gunung Mungker.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Gunung Mungker.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
  - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
  - b. Menambah Ilmu dan pengalaman baru dalam mengembangkan suatu objek wisata
2. Bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan

pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Membantu mempromosikan objek wisata Gunung Mungker.
- b. Membantu ide dan gagasan untuk mengembangkan objek wisata Gunung Mungker

3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan objek wisata Gunung Mungker.